

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Asuhan Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY DP USIA 32 tahun G1P0AB0AH0 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 3 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS SEDAYU I

TANGGAL/JAM : 28 Februari pukul 09.00 WIB

(Berdasarkan hasil data buku KIA dan pemeriksaan di Puskesmas)

S

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. DP	Tn. P
Usia	: 32 tahun	33 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Botokan, Argomulyo, Sedayu	
1. Keluhan utama Ibu mengatakan Ingin kontrol rutin kehamilan 2. Riwayat Perkawinan Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 20 tahun. Dengan suami sekarang 12 tahun 3. Riwayat Menstruasi Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut HPHT 8 Juni 2024 dan HPL 15 Maret 2025		

	4. Riwayat kehamilan Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua bagi Ny. DP, tidak pernah keguguran, jumlah anak hidup 1. 5. Riwayat KB Ny. DP mengatakan pernah menggunakan kb implant pada tahun 2017 6. Riwayat Kesehatan Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS). 7. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm 6-8x$, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam. 8. Psikososial Ny. DP senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang kedua ini.
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign TD: 115/75 mmHg N: 98x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 57.3 kg 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : tidak odema b. Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih c. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi d. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin)

	Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul Pemeriksaan McDonald: TFU 33 cm TBJ= $(32-11) \times 155 = 3255$ gram His: Tidak ada e. Ekstremitas: tidak ada odema 3. Pemeriksaan penunjang a. Laboratorium 1 4/2/2025 (Puskesmas Sedayu I) HB: 13,1 gr/Dl Goldar: A GDS: 72 Protein urine (-) Leukosit: (-) Glukosa (-) Urobilinogen (-) Bilirubin (-) Nitrit (-) Leukosit 2-3 Bakteri (-) Jamur (-) b. USG 1 (20/2/2025) (Dokter SpOG) Hasil: Janin tunggal, intrauterin, DJJ (+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir.
A	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Memberitahu kepada ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa sampai saat ini keadaan ibu dan janin yaitu hasil TTV dalam batas normal, DJJ 133x/m (baik) posisi melintang. Ibu mengerti dan bersyukur dengan keadaan ibu dan janin.

	Evaluasi: Ibu memahami hasil pemeriksaannya 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 3. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 5. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan mulai dari siapa yang akan menolong persalinan, dana persalinan, kendaraan untuk ke fasilitas kesehatan, pendonor bila memang nanti dibutuhkan, siapa yang akan menemani proses persalinan dan mengantar ke fasilitas kesehatan. Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan persalinan di puskesmas sedayu I dengan bidan, untuk tempat rujukan ibu mengatakan menyerahkan semuanya kepada bidan RS PKU Muhammadiyah jika harus di rujuk, menggunakan dana pribadi, menggunakan motor atau mobil pribadi, pendonor ada dari suami dan adik ipar, yang akan mengantar ke tempat persalinan ada ibu mertua dan suami 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral.
--	---

	Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 8. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 9. Menyarankan ibu untuk tidak terlalu kelelahan, merendam tangan yang kebas ke air hangat secara teratur dan melakukan olahraga kecil Evaluasi: ibu memahami 10. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN KEHAMILAN

(Berdasarkan *follow up* via WA)

Tanggal : 2 maret 2025

S	ibu sudah ada tanda tanda persalinan yaitu mules namun dalam satu hari hanya 3-5x dengan durasi setiap 3 jam sekali selama 5-10 detik.
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign Tidak dilakukan pengkajian 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian b. Mata : Tidak dilakukan pengkajian c. Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian d. Palpasi Tidak dilakukan pengkajian His: 1 hari 3-5x kontraksi dengan durasi 5-10menit e. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian
A	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 1 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda

	persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 5. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami 8. Melakukan dan mengajarkan senam hamil dengan pengawasan. Menjelaskan manfaat step by step senam hamil, mengajarkan atur nafas yang baik Evaluasi: Senam dilaksanakan sekitar 30 menit dan ibu semangat untuk senam karena sudah paham tata cara senam yang baik 9. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar flek darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengerti 10. Melakukan kontrak jadwal untuk melakukan <i>Follow Up</i> Via WA Evaluasi: ibu menyetujui
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal : 3 Maret 2025

S	ibu sudah ada tanda tanda persalinan yaitu mules sudah 30 menit 1-2x dengan durasi 15-20 detik
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign :Tidak dilakukan pengkajian 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian b. Mata : Tidak dilakukan pengkajian c. Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian d. Palpasi : Tidak dilakukan pengkajian His: 30menit 1-2x selama 15-20 detik kontraksi dengan durasi 5-10menit Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian
A	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 2 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumnya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam

	minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 5. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 6. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami 7. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar flek darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengatakan akan ke IGD Puskesmas Sedayu I 8. Melakukan kontrak jadwal untuk melakukan <i>Follow Up</i> Via WA Evaluasi: ibu menyetujui
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal : 3 Maret 2025

S	Ibu mengatakan sudah kenceng-kenceng teratur sejak pukul 09.00 WIB
O	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign : TD: 111/69 N:84 R: 20x/menit 2. Pemeriksaan fisik a. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian b. Mata : Tidak dilakukan pengkajian c. Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian d. Palpasi : Tidak dilakukan pengkajian i. His: 2x10'x20" ii. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian
A	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 2 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	1. Menganjurkan ibu untuk tetap makan dn minum jika tidak ada kontraksi untuk persiapan tenaga Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menawarkan kepada ibu tentang KB Post Plasenta Evaluasi: ibu mengatakan akan KB suntik 3 bulan terlebih dahulu 3. Menyarankan ibu untuk atur nafas dan Kelola rasa nyeri dengan menyarankan bermain gymball dengan pemantauan bidan setempat

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY DP USIA 32 TAHUN G2P0AB0AH2
UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 2 HARI DI PUSKESMAS SEDAYU 1**

TANGGAL/JAM : 3 Maret 2025/ 21.00 WIB

TEMPAT : Puskesmas Sedayu I

S

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. DP	Tn. P
Usia	: 32 tahun	33 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Botokan Argomulyo Sedayu	
1. Keluhan utama		
Ibu mengatakan perutnya sudah kenceng-kenceng teratur sejak pukul 09.00 WIB		
2. Riwayat Perkawinan		
Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 20 tahun. Dengan suami sekarang 12 tahun		
3. Riwayat Menstruasi		
Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut HPHT: 8 Juni 2024 dan HPL: 15 Maret 2025		
9. Riwayat Menstruasi		
Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut		

	10. Riwayat kehamilan Kehamilan ini merupakan kehamilan kedu bagi Ny. DP, tidak pernah keguguran. 11. Riwayat KB Ny. DP mengatakan pernah menggunakan KB implant 12. Riwayat Kesehatan Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS). 13. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm 6-8x$, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam. 14. Psikososial Ny. DP senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.
O	1 Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign TD: 110/70 mmHg N: 98x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 58 kg 2 Pemeriksaan fisik a. Wajah : tidak odema b. Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih c. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi d. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul

	Pemeriksaan McDonald: TFU 33 cm TBJ= $(30-11) \times 155 = 2945$ gram DJJ: 143x/menit His: Tidak ada e. Ekstremitas: tidak ada odema 3. Pemeriksaan penunjang USG Terakhir 20/2/2025 (Dokter SpOG) Hasil: Janin tunggal, intrauterin, Presentasi kepala, sudah masuk panggul, DJJ (+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, TBJ 2885 gr
A	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 mingg 2 hari janin hidup tunggal, intrauterin, Punggung kanan, memanjang, presentasi kepala sudah masuk panggul dengan kehamilan normal
P	1. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, Pemeriksaan dalam 2. Melibatkan keluarga untuk memberi dukungan kepada ibu 3. Menganjurkn ibu untuk makan dan minum jika tidak ada HIS dan dibantu oleh keluarga 4. Memberitahu ibu untuk tidak mengejan terlebih dahulu karena masih pembukaan 4, memberi saran kepada ibu untuk langsung di rawat inap. 5. Memberitahu ibu untuk tidur miring ke kiri untuk mempercepat penurunan kepala janin dan aliran oksigen dari ibu ke janin tercukupi. Evaluasi: Ibu mengerti. 6. Memberitahu ibu untuk mengatur teknik pernapasan yairu dengan mengambil napas panjang dari hidung dan dikeluarkan dari mulut. Evaluasi: Ibu mengerti. 7. Memberi tahu ibu untuk makan dan minum disela-sela kontraksi agar memiliki tenaga saat mengejan. Evaluasi: Ibu mengerti 8. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap kuat dan semangat menghadapi persalinan dan mempersilahkan salah satu keluarga untuk mendampingi ibu bersalin. Evaluasi: Suami mendampingi selama proses persalinan.

	9. Memmpersiapkan partus set, hecing set, obat, perlengkapan ibu dan janin. Evaluasi: Alat, obat, dan perlengkapan ibu dan janin sudah siap. 10. Melakukan observasi his, DJJ, nadi setiap 30 menit dan pembukaan, tekanan darah setiap 4 jam atau apabila ada indikasi. Evaluasi: VU tenang, vagina licin, portio lunak, pembukaan 3 cm, selaput ketuban negatif (-), presentasi kepala, penurunan di hodge II, STLD positif (+), air ketuban positif (+). HIS: 3x/10menit durasi: 20-30 detik
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN PERSALINAN NY. DP USIA 32 TAHUN G2P1AB0AH2 UK.38 MINGGU 2 HARI MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS SEDAYU I

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif (Dikaji berdasarkan anamnesa)	Analisa	Jam	Penatalaksanaan (Dilaporkan berdasarkan hasil anamnesa)
3 Maret 2025 Pukul 21.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering dan keluar lendir darah	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. Tanda-tanda vital dalam batas normal DJJ (+)	Ny. DP Usia 32 Tahun G2P1Ab0Ah1umur kehamilan 38 minggu 2 hari dalam persalinan Normal kala 1 fase aktif	21.00 WIB	1. Dilakukan pemeriksaan fisik, TTV dan pemeriksaan dalam Evaluasi: ibu mengatakan hasil TTV normal, dengan bukaan 4 cm
4 Maret 2025 Pukul 01.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis	Ny. DP usia 32 tahun G2P1A0 dalam persalinan Normal kala II	01.00 WIB	1. Dilakukan pemeriksaan fisik, TTV dan pemeriksaan dalam a. Evaluasi: ibu mengatakan hasil TTV normal, dengan bukaan 10 cm 2. Bidan memberi support kepada ibu dan memimpin persalinan

		2. Tanda-tanda vital dalam batas normal 3. DJJ (+)			3. Melakukan persalinan normal kala 2,3,4 4. Bayi lahir pukul 01.20 berjenis kelamin perempuan berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan lahir normal dengan berat 3050 gram
--	--	---	--	--	--

PRODIPENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

**BY. NY. DP USIA 0 JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP BULAN,
SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN SECARA NORMAL DI
RS PKUMUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

TANGGAL/JAM : 4 Maret 2025 pukul 01.30 WIB

(Data berdasarkan hasil anamnesis melalui pesan *Whatsapp* dan catatan pada buku KIA pasien Ny. A)

S	Bayi lahir pukul 01.20 menangis kuat kemerahan
O	1. Keadaan umum: Baik 2. Penilaian awal a. Menangis kuat : Ya b. Warna Kulit : Kemerahan c. Tonus Otot : tidak dilakukan pengkajian 3. Pemeriksaan Antropometri a. Berat Badan : 3050 gram b. Panjang Badan : 48 cm c. Lingkar Kepala : 34 cm d. Lingkar Dada : 32 cm e. Lila : 12 cm 4. Tanda-tanda vital a. Denyut jantung bayi : 138x/menit b. Pernapasan : 44x/menit c. Suhu : 36,6⁰C 5. Pemeriksaan fisik a. Kulit : Berwarna Kemerahan b. Kepala : tidak ada caput dan cephal hematoma c. Mata : Simetris, tidak ada kelainan d. Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidung e. Telinga : Simetris, terdapat lubang f. Mulut : normal tidak ada kelainan

	g. Leher : Tidak ada kelainan dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid h. Dada : Tidak ada retraksi dinding dada i. Abdomen : Tidak ada pembesaran abnormal j. Umbilikal : Tidak ada perdarahan, tidak ada infeksi, tali pusat masih basah k. Anus : Terdapat lubang anus l. Genetalia. : Terdapat labia mayora dan minora m. Ekstremitas : Lengkap, simetris n. Punggung : normal tidak ada kelainan. 6. Reflek a. Moro : Positif b. Rooting : Positif c. Sucking : Positif d. Swallowing : Positif
A	By. Ny. DP usia 0 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir normal bayi dalam keadaan normal
P	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa keadaan bayi saat ini dalam keadaan sehat. Ibu dan keluarga mengerti dan bersyukur. 2. Melakukan informed consent injeksi vitamin k dan pemberian salep mata kepada ibu. Ibu setuju dan bersedia anaknya disuntik vitamin K dan pemberian salep mata 3. Memberi injeksi Vit-K 1 mg secara IM untuk mencegah terjadinya perdarahan intrakranial pada bayi baru lahir. Memberikan salep mata tetrasiklin 1 % untuk mencegah infeksi pada mata. Vitamin K dan salep mata telah diberikan. 4. Melakukan perawatan tali pusat, menjaga kebersihannya, dan menjaga agar tali pusat tetap dalam kondisi kering. Perawatan tali pusat telah diberikan. 5. Mencegah hipotermi pada bayi dengan memakaikan pakaian kering, bedong, topi, sarung tangan dan sarung kaki. Bayi telah dipakaikan baju dan topi serta telah dibedong. Melakukan dokumentasi tindakan pada buku KIA dan catatan persalinan Dokumentasi sudah dilakukan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. DP USIA 37 TAHUN P1AB0AH1
NIFAS HARI KE-0 NORMAL DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

TANGGAL/JAM : 4 Maret 2025

S

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. DP	Tn. P
Usia	: 32 tahun	33 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Botokan Argomulyo Sedayu	
1. Keluhan utama Ibu mengatakan mules di bagian perut bawah dan juga keluar darah seperti haid hari pertama berwarna merah segar 2. Riwayat persalinan sekarang a. Tempat persalinan : Puskesmas Sedayu I b. Tanggal persalinan : 4 Maret 2025 c. Jenis persalinan : Spontan d. Penolong : Bidan e. Plasenta : Lengkap f. Lama persalinan kala 1 : 7 jam g. Lama persalinan kala 2 : 10 menit h. Lama persalinan kala 3 : 5 menit i. Lama persalinan kala 4 : 2 jam j. Komplikasi : tidak ada 3. Riwayat bayi baru lahir a. Lahir : Spontan b. Tanggal : 4 Maret 2025		

	c. BB/PB : 3050 gram/48 cm d. LK/LD/Lila : 34 cm/32 cm/12 cm e. Jenis kelamin : Perempuan f. Apgar score : 8/9/10 g. Komplikasi : Tidak ada 4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari a. Nutrisi: Makan: 3x sehari b. Minum: 3x, 1 gelas, jenisnya air putih c. Istirahat: ibu belum tidur selama selesai persalinan d. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan e. Pola Aktivitas : ibu mengatakan baru bisa duduk
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, suhu: 36,6°C. 2. Pemeriksaan fisik Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong Lochea : rubra, warna merah, bau khas
A	Ny. DP usia 32 tahun P2Ab0Ah2 nifas hari ke-0
P	Penatalaksanaan pasca persalinan: 1. Menyampaikan selamat kepada ibu karena bayi sudah lahir 2. Menyampaikan kepada ibu agar tidak cemas karena ASI baru keluar sedikit hari pertama. Prinsip keluarnya ASI yaitu dengan dijaganya pola makan dan minum ibu, psikologis ibu dan proses menyusui yang semakin sering. 3. Menyampaikan kepada ibu bahwa tidak ada makanan pantang bagi ibu nifas dan ibu menyusui selama tidak ada alergi. Ibu dianjurkan makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. 4. Memberi support kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI secara rutin minimal 2 jam sekali

	5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatanannya benar dan putting tidak lecet 6. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada ibu nifas antara lain keluar cairan berbau dari jalan lahir, pusing hebat, demam lebih dari 2 hari, bengkak di wajah, kaki, dan tangan, kejang Ibu mengerti tanda bahaya pada nifas
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN MASA NIFAS (KF2)

Tanggal : 8 Maret 2025

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Puskesmas Sedayu I

S	Ibu datang ke puskesmas untuk kontrol ibu dan kontrol bayi, tidak ada keluhan, ASI sudah keluar namun baru sedikit
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah Abdomen : TFU pertengahan pusat-simpisis, kontraksi keras, kandung kemih kosong Lochea : sanguilenta, warna merah kekuningan, bau khas, tidak ada perdarahan 3. Pemeriksaan penunjang: Laboratorium: Hb: 13.1
A	Ny. DP usia 32 tahun P2AB0AH2 dengan nifas normal hari ke-3
P	1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat

	5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatanannya benar dan putting tidak lecet 6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN MASA NIFAS (KF3)

Tanggal : 22 Maret 2025

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Puskesmas Sedayu I

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASInya sudah keluar
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah b. Abdomen : uterus tidak teraba kandung kemih kosong c. Lochea : kecoklatan
A	Ny. DP usia 32 tahun P2AB0AH2 dengan nifas normal hari ke-17
P	1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat 5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatanannya benar dan putting tidak lecet

	6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

**BY. DP USIA 7 JAM BERAT BADAN CUKUP CUKUP BULAN SESUAI MASA
KEHAMILAN LAHIR NORMAL DENGAN NEONATUS NORMAL**

TANGGAL/JAM : 4 Maret 2025/ 08.00 WIB

(Berdasarkan data sekunder catatan pada buku KIA pasien By.Ny. R)

S

Identitas

Nama: By. R

Usia: 1 hari

Jenis kelamin

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. P
Usia	: 29 tahun	33 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	S2
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Notoprajan Ngampilan II/700 RT39/RW06	

1. Keluhan utama
Ibu mengatakan ingin menimbang bayi untuk koreksi cara menyusui
2. Riwayat persalinan sekarang
 - a. Tempat persalinan : RS PKU Muhammadiyah
 - b. Tanggal persalinan : 24 Februari 2023
 - c. Jenis persalinan : Spontan

	d. Penolong : Bidan e. Plasenta : Lengkap f. Komplikasi : tidak ada 3. Riwayat bayi baru lahir a. Lahir : Spontan b. Tanggal : 17 Januari 2023 c. BB/PB : 3050 gram/48 cm d. LK/LD/Lila : 34 cm/32 cm/11 cm e. Jenis kelamin : Perempuan f. Apgar score : 8/9/10 g. Komplikasi : tidak ada 4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan Istirahat : ibu mengatakan bayi sering tidur siang sekitar 8 jam dan tidur malam sekitar 7 jam. Pola eliminasi : BAB : 3-4x sehari, konsistensi lembek, tidak ada keluhan BAK : 8-10 x sehari, warna jernih, tidak ada keluhan Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir
O	1. Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 2390 gram Nadi : 128 x/menit Suhu : 36,6°C Respirasi : 42x/menit 2. Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genetalia : terdapat labia mayora, minora

	Anus: terdapat lubang anus
A	By.Ny. DP usia 1 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir spontan dengan neonatus normal.
P	Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan dan dokter RS PKU Muhammadiyah 1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum 2. KIE tanda bahaya 3. KIE ASI Eksklusif 4. KIE imunisasi BCG 5. KIE cara menyusui 6. Kunjungan ulang tanggal 2-3-2023 Penatalaksanaan yang diberikan oleh mahasiswa via <i>WhatsApp</i> 1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 2. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya 4. Mengajarkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet 6. Mengajarkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata 7. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan RS PKU Muhammadiyah dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN PADA NEONATUS (KN-2)

Tanggal : 8 Maret 2025

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin kontrol ibu dan bayi
O	- Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 3050 gram Nadi : 118 x/menit Suhu : 36,80C Respirasi : 41x/menit - Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genetalia : terdapat labia mayora, minora Anus: terdapat lubang anus
A	By. R usia 3 hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-2
P	- Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya - Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. - Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya

	4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet 6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata 7. Menyarankan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan bayi untuk membantu kenaikan berat badan 8. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan RS PKU Muhammadiyah dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN PADA NEONATUS (KN-3)

Tanggal : 22 Maret 2025

Jam : 14.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin kontrol ibu dan bayi
O	1. Pemeriksaan umum a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Berat badan : 3120 gram Nadi : 128 x/menit d. Suhu : 36,6 0C Respirasi : 38x/menit 2. Pemeriksaan fisik a. Mata : simetris, sklera tidak ikterus b. Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau c. Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak ikterus d. bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ekstremitas tidak kebiruan, tidak icterus e. Genetalia : terdapat labia mayora, minora f. Anus: terdapat lubang anus
A	By. R usia 17 Hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-3
P	1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya

	4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet 6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata 7. Menyarankan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan bayi untuk membantu kenaikan berat badan bayi 8. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan Puskesmas Sedayu I dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. DP USIA 32
TAHUN P2AB0AH2 DENGAN AKSEPTOR IMPLAN**

TANGGAL/JAM : 3 Maret 2025

S	Ibu mengatakan sudah memilih alat kontrasepsi KB implant
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis BB: 57 kg TD: 110/70 mmhg N: 83x/menit S: 36.7 ⁰ C R: 20x/menit
A	Ny. DP usia 32 tahun P2Ab0Ah2 akseptor implant
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi implant, meliputi keuntungan, kekurangan dan cara penggunaan yang tepat 3. Menanyakan kembali apakah ibu sudah yakin memilih alat kontrasepsi implan 4. Menyarankan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan atau bidan bila terdapat keluhan 5. Melakukan edukasi kepada suami dan keluarga terdekat tentang macam macam KB kelebihan kekurangan dan cara kerja 6. Melakukan pemasangan implan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. DP USIA 32
TAHUN P2AB0AH2 DENGAN AKSEPTOR IMPLAN**

TANGGAL/JAM : 8 Maret 2025/

S	Ibu mengatakan ingin kontrol kb implant
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis BB: 57 kg TD: 120/90 mmhg N: 73x/menit S: 36.5 ⁰ C R: 19x/menit
A	Ny. DP usia 32 tahun P1Ab0Ah1 akseptor kb implan
P	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 2. zsxk

Lampiran 2. Dokumentasi Asuhan Kebidanan dan Alat Edukasi





PERAWATAN SEHARI HARI

1. Perawatan Tali Pusat



- Dibiarkan dalam kondisi bersih dan kering
- Akan lepas dengan sendirinya 1-2 minggu

2. Pemberian ASI Eksklusif

- Memberikan ASI setiap 2 jam sekali (jika bayi tidur dibangunkan)
- Tidak memberikan apapun kecuali ASI hingga usia 6 bulan
- Minimal memberikan ASI selama 30 menit
- Melakukan teknik menyusui dengan benar agar bayi senang dan ibu aman dari lecet puting

TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

1. Tidak mau menyusu
2. Kejang
3. Demam
4. Tidak sadar
5. Nafas cepat atau lambat
6. Merintih
7. Bayi kuning
8. Tali pusat merah dan bau



PENTINGNYA ASI EKSKLUSIF

1. Makanan terbaik bagi bayi & wajib diberikan di 6 bulan pertama tanpa makanan lainnya
2. Sebagai antibodi untuk bayi
3. Tidak ada bayi yang tidak cocok dengan ASI
4. Menjalin hubungan psikologis yang baik antara ibu dan bayi



UNTUK SI BUAH HATI

SHABRINA NUR ISLAMI
(P07124218008)



3. Kebersihan & Memandikan bayi



- Menggunakan air hangat dan sabun khusus bayi
- Membersihkan bagian rambut dan seluruh badan bayi
- Jangan terlalu lama dan harus segera dikeringkan
- Mandi jangan terlalu pagi dan juga jangan terlalu sore agar tetap terjaga kehangatan bayi
- Mencuci area kemaluan dan anus dibersihkan dari depan ke belakang
- Jangan menggunakan pampers atau popok yang terlalu lama, setiap BAB atau BAK wajib ganti dan bersihkan pakaian dalam bayi
- Memotong kuku pelan pelan pada saat bayi tidur
- Membersihkan lubang telinga secara teratur



IMUNISASI

HBo : 0-7 HARI
(untuk mencegah hepatitis B)

BCG : 0-1 BULAN
(untuk mencegah TBC)

PENTAVALEN + IPV 1 : 2 BULAN
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)

PENTAVALEN + IPV 2 : 3 BULAN
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)

PENTAVALEN + IPV 3 : 4 BULAN
(untuk mencegah difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, pneumonia, meningitis dan polio)

CAMPAK : 9 BULAN
(untuk mencegah penyakit campak)



4. Jemur Bayi

Lakukan di pagi hari, terutama pukul 6-8 pagi.

Jemur dengan hanya menggunakan popok atau celana.

Kalau ada jendela besar, bisa menjemur di dalam rumah.

Dilakukan sebelum Si Kecil mandi.

Ajak Si Kecil mengobrol sambil dijemur.

Sumber: halibunda.com

HARI KE-3

- posisi tidur terlentang
- kedua tangan berada di samping badan
- kedua kaki ditekuk 45 derajat
- bokong diangkat keatas lalu diturunkan secara perlahan
- ulangi gerakan sebanyak 5 kali

HARI KE-1

- posisi tidur terlentang tangan dengan kedua kaki lurus kedepan
- tarik nafas melalui hidung sambil merelaksasikan otot perut
- tahan nafas selama 3-5 detik untuk relaksasi
- keluarkan nafas pelan pelan
- ulangi gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-4

- posisi tidur terlentang
- kaki kiri ditekuk 45 derajat
- kepala ditekuk samoaai dagu menyentuh dada
- gerakan anus dikerutkan seperti menahan BAB
- atur pernafasan dan atur kerutan anus pada saat mengempiskan perut
- ulangi gerakan sebanyak 8 kal

HARI KE-2

- posisi tidur terlentang dengan kedua kaki lurus kedepan
- kedua tangan ditarik lurus keatas sampai kedua telapak tangan bertemu
- turunkan tangan sampai sejajar dada
- ulangi gerakan sebanyak 8 kali

**SENAM NIFAS**

SHABRINA NUR ISLAMI
(P07124218008)

**HARI KE-9**

- posisi tidur terlentang kedua tangan disamping badan
- kedua kaki diangkat 90 derajat kemudian turunkan secara perlahan
- atur pernafasan saat mengangkat dan menurunkan kaki
- atur gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-7

- posisi tidur terlentang kedua kaki lurus
- kedua kaki diangkat keatas dalam keadaan lurus
- turunkan kedua kaki secara perlahan
- pada saat mengangkat kaki, perut ditarik kedalam atur pernafasan
- ulangi gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-5

- posisi terlentang
- kaki kiri ditekuk 45 derajat gerakan tangan kaki kearah kaki kanan, kepala ditekuk sampi dagu menyentuh dada
- lakukan gerakan tersebut secara bergantian
- kerutkan otot anus ketika mengempiskan perut dan atur pernafasan
- ulangi gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-10

- posisi seperti sit up
- atur gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-8

- posisi nungging
- nafas melalui pernafasan mulut
- kerutkan anus tahan 5-10 hitungan kemudian lepaskan saat anus dikerutkan ambil nafas dan tahan 5-10 hitungan
- ulangi gerakan sebanyak 8 kali

HARI KE-6

- posisi tidur terlentang, lutut ditarik sampai keatas, kedua tangan disamping badan
- lakukan gerakan tersebut secara bergantian
- lakukan secara perlahan dan bertenaga
- ulang gerakan sebanyak 8 kali

Lampiran 3. Jurnal Referensi

<http://jurnal.fk.unand.ac.id>

191

ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang

Abrar Jurisman¹, Ariadi², Roza Kurniati³

Abstrak

Pemerintah berupaya menekan laju pertumbuhan Indonesia dengan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2004-2009 adalah meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Saat ini terdapat berbagai metode kontrasepsi. Banyak wanita mengalami kesulitan dalam memilih kontrasepsi. Tujuan penelitian ini adalah menentukan hubungan karakteristik ibu dengan pemilihan kontrasepsi. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasangan usia subur yang sudah menikah dan masih aktif menjadi akseptor KB. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* berjumlah 96 responden. Variabel dependen pada penelitian ini adalah umur ibu, jumlah anak dan tingkat pendidikan sedangkan variabel independen adalah pemilihan kontrasepsi. Hasil penelitian didapatkan 29 responden memilih kontrasepsi IUD (30,21%) dan 67 responden memilih kontrasepsi non-IUD (69,79%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan kontrasepsi ($p=0,000$), sedangkan umur dan jumlah anak tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan kontrasepsi ($p=0,590$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung memilih kontrasepsi IUD.

Kata kunci: kontrasepsi, IUD, KB

Abstract

The government efforts to suppress rate of population growth in Indonesia with doing The Family Planning program (KB) stated in the Medium Term Development Plan in 2004-2009 was increasing use of the long-term contraceptive method. Currently there are various methods of contraceptive. Many women find it difficult to choose contraception. The objective of this study was to determinet the relationship of mother characteristic to selection contraceptive. Type of this research use descriptive analytic with a cross sectional method. The population was all couples of childbearing age that already married and active to be KB acceptor. The 96 respondents were taken by using consecutive sampling. The dependent variable of this reaserch were age, number of children and education while the independent variable was selection contraceptive. The result showed 29 respondents use IUD (30.21%) and 67 respondent use non IUD (69.79%). The result of bivariate analysis showed that the education had significant relation to selection contraceptive ($p=0.000$), but the age and number of children did not have significant relation to selection contraceptive ($p=0.590$). It can be concluded that there is a significant relation between the education to selection contraceptive. A person with high education levels tend to choose the IUD.

Keywords: contraceptive, IUD, family planning

Afiliasi penulis: 1. Pendidikan Dokter FK UNAND (Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang), 2. Bagian Obstetri Ginekology FK UNAND/RSUP Dr. M.Djamil Padang, 3. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNAND

Korespondensi: Abrar Jurisman, email : aj0312026@gmail.com, Telp: 055263757797

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN NORMAL

Meita Hipson¹, Erik Kusmira Anggraini²

Program Studi DIII Kebidanan, STIKES 'Aisyiyah Palembang^{1,2}

meita.daffa@yahoo.co.id¹

erik.kusmiraanggraini@gmail.com²

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan normal adalah pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin. Faktor risiko yang diperkirakan berhubungan dengan persalinan normal adalah usia ibu, paritas, usia kehamilan, dan jarak kehamilan. **Tujuan:** Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan normal di BPM Mitra Mulya Banyuasin Tahun 2018-2019. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin normal di BPM Mitra Mulya Banyuasin Tahun 2018-2019 berjumlah 104 responden dan sampelnya berjumlah 83 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada November 2020-Januari 2021. Data diolah secara analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. **Hasil:** Diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,000 dan nilai p 0,001 < α 0,05. Hubungan usia ibu dengan persalinan normal menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif yang artinya usia ibu < 20 tahun dan > 35 tahun akan mengalami risiko tinggi dalam persalinan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara persalinan normal dengan usia ibu. **Saran:** Diharapkan petugas kesehatan dapat melibatkan keluarga/suami untuk mendampingi ibu pada saat proses persalinan.

Kata Kunci: *Usia, Paritas, Umur Kehamilan, Jarak Kehamilan, Persalinan Normal*

ABSTRACT

Background: Normal birth is an extended pregnancy that occurs in fairly monthly pregnancies (37-42 weeks), born spontaneously with a 18 hour presentation behind the head, ask the combination of both the mother and the fetus. The risk factors that are thought to be associated with normal delivery are maternal age, parity, gestational age, and gestational spacing. **Purpose:** To analyze the factors related to normal delivery at BPM Mitra Mulya Banyuasin in 2018-2019. **Method:** This study uses an analytical method with a retrospective approach. The population in this study were all mothers who gave birth normally at BPM Mitra Mulya Banyuasin in 2018-2019 totaling 104 respondents and the sample was 83 people who were taken using a simple random sampling technique. The study was conducted in November 2020-January 2021. The data were processed by univariate and bivariate analysis. Data analysis used parametric statistical test using pearson product moment correlation. **Results:** The correlation coefficient value (r_{xy}) is 0,000 and the p value is 0,001 < α 0,05. The relationship between maternal age and normal delivery shows a weak relationship and has a positive pattern, which means that mothers aged < 20 years and > 35 years will experience a high risk of childbirth. The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between normal delivery and maternal age. **Suggestions:** It is hoped that health workers can involve their family/ husband to accompany the mother during the delivery process.

Keyword: *Age, Parity, Pregnancny Age, Pregnancy Distance, Normal Birth*

LITERATUR REVIEW : EFEKTIVITAS TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM (DEEP BREATHING RELAX) PADA IBU BERSALIN KALA I

Literatur review : The Effectiveness Of Deep Breathing Relaxation Techniques In Labour

¹Aris Widiyanto, ²Satriyo Mowo Panuluh, ²Krisnanda Aditya Pradana, ¹Ahmad Syauqi Mubarak, ¹Joko Tri Atmojo, ¹Ndaru Syukma Putra, ¹Risa Ardia Pramesti, ¹Salma Putri Panatagama
¹STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta, ²RSUD DR Sayidiman Magetan
Widiyanto.aris99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperburuk nyeri fisik yang sudah ada. Teknik relaksasi nafas dalam dapat dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1.

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik relaksasi nafas dalam guna mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1

Metode : Penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan data sekunder hasil penelitian terdahulu yang merupakan jurnal-jurnal hasil publikasi, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penelitian yakni dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi yang sistematis serta pencarian menggunakan Database Online.

Hasil : 5 artikel menerangkan bahwa teknik relaksasi nafas dalam dapat membantu mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 dengan menggunakan gambaran skala rentang nyeri, sehingga petugas kesehatan dapat mengedukasi dan melatih ibu untuk menggunakan teknik relaksasi nafas dalam dalam rangka mengurangi nyeri persalinan kala 1

Simpulan : Kesimpulan dalam penulisan Literatur Review ini adalah Teknik relaksasi nafas dalam efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1, sehingga dapat dimasukkan dalam intervensi keperawatan dalam diagnosis keperawatan gangguan nyaman nyeri.

Kata kunci : Kepuasan, Pasien, *Reliability, Responsiveness, Assurance, Empaty, dan Tangible.*

ABSTRACT

Background: Labor pain is a combination of physical pain due to myometrial contractions accompanied by stretching of the lower uterine segment, which blends with the psychological condition of the mother during labor. Anxiety, fatigue and maternal worry all combine to exacerbate existing physical pain.